

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I TENTANG
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DI SD NEGERI 078491 HILIWAEBU
KECAMATAN ULUNOYO
KABUPATEN NIAS
SELATAN



RESTU ABDI JAYA LAIA
NIM : 18.027

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/ I TENTANG
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DI SD NEGERI 078491 HILIWAEBU
KECAMATAN ULUNOYO
KABUPATEN NIAS
SELATAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



RESTU ABDI JAYA LAIA
NIM : 18.027

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I TENTANG PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI 078491
HILIWAEBU KECAMATAN ULUNOYO KABUPATEN NIAS
SELATAN**

NAMA : RESTU ABDI JAYA LAIA

NIM : 18.027

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji
Gunungsitoli, 28 Mei 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing pendamping



Lismawati P. Waruwu, S.Kep., Ns., M.kep

Evi Martalinda Harefa, SST, M.Kes

NIDN. 99015557

Nip : 1984031920006052001

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed krisman Amazihono, SKM., MPH

NIP: 197205111992031003

LEMBAR PENGESAHAN

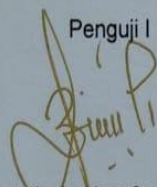
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/ I TENTANG PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI 078491
HILIWAEBU KECAMATAN ULUNOYO KABUPATEN NIAS
SELATAN

NAMA : RESTU ABDI JAYA LAIA
NPM : 18.027

Karya tulis ilmiah penelitian ini telah diuji pada sidang ujian akhir
Program jurusan keperawatan poltekkes kemenkes Medan
Gunungsitoli, 28 Mei 2021

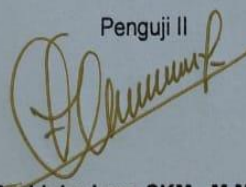
Menyetujui

Penguji I



Evi Martalinda Harefa, SST, M.KES
Nip : 1984031920006052001

Penguji II



Baziduhu Lase, SKM., M.M.Kes
NIDN : 3420105701

Ketua Penguji



Lismawati P. Waruwu, S.Kep., Ns., M.kep
NIDN : 99015557

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP: 197205111992031003

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI 078491 HILIWAEBU KECAMATAN ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, Mei 2021

Restu Abdi Jaya Laia

NIM. 18.027

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI 28 MEI 2021**

Restu Abdi Jaya Laia

Gambaran pengetahuan Siswa/I Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

V + 26 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 12 lampiran

Abstrak

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2018, cakupan PHBS di daerah masih rendah, sekolah yang telah melaksanakan PHBS hanya 35,8% sedangkan target nasional adalah 70% di tahun 2018. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada bulan Desember diketahui bahwa PHBS Sekolah Dasar Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, masih belum terlaksana dengan baik dilihat dari sekolah yang belum menerapkan PHBS tersebut. Rumusan Masalah penelitian ini adalah Bagaimana “Gambaran pengetahuan Siswa/I Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan?” Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan Siswa/I Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i di SD Negeri 078491 Hiliwaebu, *tehnik sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang 73 responden (70,90%), cukup 19 responden (18,40%) dan baik 11 responden (10,70%). kesimpulan mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu (70,90%) dan minoritas berpengetahuan baik (10,70%). Saran peneliti agar sering melakukan penyuluhan tentang PHBS disekolah sehingga meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang PHBS.

Kata Kunci : pengetahuan siswa/i, PHBS

Daftar bacaan : 16 (2000- 2016)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI 28 MEI 2021**

Restu Abdi Jaya Laia

Description of Student / I knowledge about Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in SD Negeri 078491 Hiliwaebu, Ulunoyo District, Nias selatan districts

V + 26 pages, 2 tables, 1 figure, 12 attachments

Abstract

Based on data from the Indonesian Ministry of Health in 2018, the coverage of PHBS in the regions is still low, schools that have implemented PHBS are only 35.8% while the national target is 70% in 2018. Based on the results of the initial survey conducted in December, it is known that PHBS is Public Elementary School 078491 Hiliwaebu, Ulunoyo Subdistrict, South Nias Regency, is still not well implemented, seen from the schools that have not implemented the PHBS. The formulation of the problem of this research is How "The description of student knowledge about Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in SD Negeri 078491 Hiliwaebu, Ulunoyo District, South Nias Regency?" Research Objectives To determine the description of student knowledge about Clean and Healthy Life Behavior PHBS in SD Negeri 078491 Hiliwaebu, Ulunoyo District, South Nias Regency. This study used a descriptive research design. The population in this study were all students at SD Negeri 078491 Hiliwaebu, the sampling technique used in this study was total sampling.

The results showed that the majority of respondents with less knowledge of 73 respondents (70.90%), enough 19 respondents (18.40%) and less 11 respondents (10.70%). The conclusion is that the majority of respondents have less knowledge (70.90%) and the minority has good knowledge (10.70%). Researchers suggest that they often do counseling about PHBS in schools so as to increase students' knowledge about PHBS.

Keywords : student knowledge / I, PHBS

Reading list : 16 (2000- 2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Siswa/I Tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar Negeri 078491 Hiliwaebu kecamatan ulunoyo kabupaten nias selatan”**. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Akademi Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM., M. Kes Kepala Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM, MPH Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep, Ns., M.Kep Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberi saran demi kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Evi Martalinda Harefa, SST.,M.Kes sebagai pembimbing II yang telah banyak member kritik dan saran demi kebaikan dan kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Baziduhu Lase, SKM, M.KES sebagai Dosen sekaligus Penguji III yang telah memberi waktu serta buah pikiran dalam membantu peneliti menyelesaikan karya tulis ilmiah.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli.
8. Kepala sekolah beserta guru SD Negeri 078491 Hiliwaebu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
9. Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi penulis.

10. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberi dukungan dan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, 28 Mei 2021

Restu Abdi Jaya Laia

18.027

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRAK</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Pengetahuan	5
2. anak usia sekolah	9
3. perilaku hidup bersih dan sehat	10
4. indikator PHBS disekolah	11
B. Kerangka Konsep.....	17
C. Definisi Operasional.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Jenis dan Cara Penyajian Data	20
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil penelitian	23
1. Gambaran Umum lokasi penelitian	23
2. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
A. Simpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	18
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa/I Tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Uluoyo Kabupaten Nias Selatan.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- 2 Lembar persetujuan menjadi responden
- 3 Lembar Kuesioner
- 4 kunci jawaban
- 5 Dokumentasi
- 6 Surat balasan ijin pendahuluan
- 7 Kode etik penelitian
- 8 Surat ijin penelitian
- 9 Surat Balasan ijin penelitian
- 10 Jumlah Murid
- 11 Master Tabel
- 12 Lembar konsultasi
- 13 Jadwal penelitian
- 14 Biodata
- 15 Lembar Etic Clearance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu misi pembangunan kesehatan di Indonesia adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kondisi sehat tidak serta merta terjadi, tetapi harus senantiasa kita upayakan dari tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat (MDGs,2015).

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yaitu upaya pemerintah mengeluarkan keputusan Menteri Kesehatan, Nomor 1199/Menkes/SK/X/2004 tentang visi promosi kesehatan RI adalah perilaku hidup bersih sehat 2010 atau PHBS 2010. PHBS terdiri dari beberapa indikator khususnya PHBS tatanan institusi pendidikan (pondok pesantren, sekolah) yaitu mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan warung/kantin sekolah, menggunakan jamban bersih dan sehat olahraga teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan dan membuang sampah pada tempatnya (Sari, 2014). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan Sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kemenkes, 2014). Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah adalah kebersihan perorangan dan lingkungan meliputi diare,karies, dan Dbd (kemendikbud, 2012)

Laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menyebutkan bahwa diare masih merupakan penyakit yang menjadi perhatian khusus dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal

ini disebabkan pada tahun 2018 diperkirakan sebanyak 38,5% ber-PHBS buruk yang menyebabkan penyakit diare (WHO, 2017).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2018, cakupan PHBS di daerah masih rendah, sekolah yang telah melaksanakan PHBS hanya 35,8% sedangkan target nasional adalah 70% di tahun 2018. Rendahnya cakupan itu berdampak juga pada angka kesakitan yang berasal dari lingkungan dan perilaku seperti penyakit diare yang prevalensi diare tertinggi 1.261.159 kasus diare di Jawa Barat, 1.148.205 kasus diare di Jawa Timur, 383.621 kasus diare di Sumatera Utara, 145.154 kasus diare di Aceh (Kemenkes, 2018).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah yang terdiri dari beberapa indikator diharapkan mampu membuat warga sekolah untuk dapat secara mandiri meningkatkan status kesehatan. Masa sekolah dasar merupakan fase penting untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan siswa sekolah dasar (SD) berpotensi sebagai agen perubahan (*agent of change*) untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Efendi & Makhfudli, 2009). Penelitian yang telah dilakukan terdahulu mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di SD Negeri Jambon Kulonprogo menunjukkan hasil bahwa perilaku membuang sampah sebanyak 18 siswa (56,3%) dalam kategori baik, dan perilaku konsumsi jajan pada anak usia sekolah di SDN Jambon Kulonprogo sebanyak 23 siswa (71,9%) berada pada kategori cukup (Damarsari, 2016). Hasil penelitian yang juga dilakukan sebelumnya terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar di Sekolah Dasar Negeri Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan menunjukkan responden yang memiliki sikap baik sebanyak 36 (52.2%) dan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 33 (47.8%) (Hadji, 2016).

Pelaksanaan PHBS di sekolah dapat dimulai dari hal yang sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun. Meningkatnya perilaku cuci tangan yang benar (cuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun), setelah buang air besar, sebelum makan serta sebelum

menyiapkan makanan maka perilaku ini bermanfaat untuk meningkatkan pencapaian derajat kesehatan (Maryunani ,2015).

Salah satu penyebab rendahnya PHBS disekolah di sebabkan oleh kurangnya tingkat pengetahuan (Kemenkes, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian Nelson Tanjung, 2013 Ada hubungan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan tindakan PHBS dimana nilai p value sebesar 0,000. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habibah, 2016 yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara Pengetahuan dengan penerapan Perilaku PHBS Siswa. Penelitian lain yang juga mendukung yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahputri (2017) yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) pada siswa dengan nilai p *value* sebesar 0,001 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada bulan Desember diketahui bahwa PHBS SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, masih belum terlaksana dengan baik dilihat dari sekolah yang belum menerapkan PHBS tersebut. Sekolah ini memiliki jumlah siswa tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 103 orang, yang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 55 siswa perempuan, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa perilaku hidup bersih dan sehat murid masih kurang baik, seperti cuci tangan tidak menggunakan sabun, konsumsi jajanan yang tidak sehat, perilaku membuang sampah yang buruk. Adapun PHBS sekolah yang masih kurang baik seperti penggunaan jamban sekolah yang masih belum memenuhi syarat, dan penggunaan air bersih yang belum memenuhi syarat. Sedangkan hasil wawancara terhadap 10 orang siswa/siswai, 7 diantaranya mengatakan tidak tahu tentang PHBS sedangkan 3 orang diataran pernah mendengar bagaiman langkah cuci tangan yang benar. Berdasarkan hasil survey tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan siswa/l tentang perilaku hidup bersih dan sehat PHBS di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana “Gambaran pengetahuan siswa/l tentang perilaku hidup bersih dan sehat PHBS di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan siswa/l tentang perilaku hidup bersih dan sehat PHBS di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh terutama riset keperawatan dan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian serta menambah wawasan tentang PHBS.

2. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai bahan masukan tentang gambaran pengetahuan siswa/i tentang PHBS dalam mendukung serta memfasilitasi PHBS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai data dasar bagi peneliti lainnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan lingkup yang sama.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di ruang baca untuk menambah wawasan mahasiswa/i tentang perkembangan PHBS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Pengetahuan

a . Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tindakan ini terjadi setelah orang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan yaitu (Notoadmodjo, 2010) :

1) Tahu (*know*)

Tahu di artikan sebagai mengingat materi yang telah di pelajari sebelumnya. Termasuk kedalam tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari bahan yang di pelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu “tahu” adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham contohnya adalah menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi (sebenarnya). Aplikasi ini dapat di artikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam kontek atau situasi yang lain.

4) Analisa (*Analisis*)

Analisa adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lainnya. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan).

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu merupakan kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas dan menyesuaikan terhadap teori atau rumus yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluasi*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur, dapat kita sesuaikan dengan singkatan tersebut di atas.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1) Pendidikan

Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

2) Informasi atau Media Massa

Suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3) Sosial

Budaya dan Ekonomi. Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan.

4) Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik atau pun

tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.

5) Pengalaman

Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6) Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah (Budiman dan Riyanto, 2013).

d. Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan – tingkatan diatas (Notoatmodjo,2012) :

Tingkat pengetahuan baik bila skor $\geq 76\%$ - 100%

Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56% - 75%

Tingkat pengetahuan kurang bila skor $< 56\%$

2. Anak Usia Sekolah

a. Definisi Anak Usia Sekolah

Menurut Hurlock (2000: 83) anak usia sekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 6-12 tahun. Masa usia sekolah dasar disebut juga masa akhir karena pada masa ini anak diharapkan akan memperoleh pengetahuan dasar yang sangat penting bagi persiapan dan penyesuaian terhadap kehidupan yang akan datang. Pada masa ini anak diharapkan dapat mempelajari keterampilan-keterampilan tertentu, seperti keterampilan membantu diri sendiri, sosial, keterampilan sekolah dan keterampilan bermain.

b. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar merupakan anak dengan kategori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Pertumbuhan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki masa remaja. Kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan gerak serta melatih koordinasi untuk menyempurnakan berbagai keterampilan (berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda) Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 105).

Pada masa sekolah dasar dikatakan sebagai masa intelektual atau masa keserasian sekolah. Masa keserasian dapat dibagi menjadi dua fase rendah dan masa-masa kelas tinggi sekolah dasar (Hurlock, 2000: 81). Pertama, masa kelas rendah sekolah dasar usia 6/7 - 9/10 tahun (kelas 1, 2, dan 3) sekolah dasar, sekitar usia enam sampai sembilan tahun. Karakteristik anak pada masa ini yaitu terdapat korelasi yang tinggi antara jasmani dan prestasi sekolah, sikap tunduk terhadap aturan permainan, suka membandingkan dirinya dengan orang lain dan anak menghendaki nilai rapor yang baik tanpa memperhitungkan apakah prestasinya pantas diberikan atau tidak. Kedua, masa kelas tinggi sekolah dasar usia 9/10 – 12/13 tahun (kelas 4, 5, dan 6) sekolah dasar, sekitar usia sepuluh sampai dua belas atau tiga belas tahun, dimana anak amat realistic, ingin tahu, ingin belajar dan menjelaskan akhir masa ini telah ada minat pada mata pelajaran khusus. Pada masa ini anak

memandang nilai rapor sebagai usaha yang tepat terhadap prestasi sekolah.

Perkembangan moral tidak luput dari hasil prestasi di sekolah. Perlunya perkembangan moral ditandai dengan kemampuan anak memahami aturan, norma dan etika yang berlaku di sekolah Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 120). Moral termasuk nilai-nilai agama yang sangat penting dalam membentuk sikap dan kepribadian anak. Misalnya, mengenal anak pada nilai-nilai agama dan memberikan anak tentang hal-hal yang terpuji dan tercela. Perkembangan emosi menurut Hurlock (2000: 116) menyatakan bahwa ungkapan emosi yang muncul pada masa ini masih sama dengan sebelumnya, seperti: amarah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih, dan kasih sayang.

Emosi memainkan peran penting dalam kehidupan anak. Pergaulan yang semakin luas dengan teman sekolah dan teman sebaya lainnya mengembangkan emosinya. Perkembangan emosi tak dapat dipisahkan dengan perkembangan sosial, yang sering disebut sebagai tingkah laku sosial. Ciri yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya adalah ciri sosialnya Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 113). Orang-orang di sekitarnya yang banyak mempengaruhi perilaku sosialnya.

3. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Promkes, 2016). PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Menurut Syamsur Manda (2006), program-program PHBS diharapkan dapat dilakukan kepada sasaran. Sasaran dalam PHBS dikelompokkan dalam lima tatanan (*setting*) yaitu: tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan (sekolah, madrasah, pondok pesantren). Sasaran institusi kesehatan (puskesmas, rumah sakit, klinik), sasaran tempat

kerja (kantor, pabrik, tempat usaha dan tatanan tempat umum (pasar, tempat ibadah, tempat rekreasi).

PHBS dalam tatanan institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan. Sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan adalah seluruh anggota keluarga institusi pendidikan dan terbagi dalam sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier (Menkes RI, 2011). Sasaran primer adalah sasaran utama dalam institusi pendidikan yang akan dirubah perilakunya atau murid dan guru yang bermasalah. Perilaku hidup sehat bersih (PHBS) adalah tindakan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau masyarakat yang sesuai dengan norma-norma kesehatan, menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam membangun kesehatan untuk memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya.

4. Indikator PHBS disekolah

Ada beberapa indikator PHBS di sekolah dasar (Promkes, 2016) yaitu:

a. Mencuci tangan dengan air bersih

Sekolah/guru/masyarakat sekolah selalu mencuci tangan sebelum makan, sesudah buang air besar/sesudah buang air kecil, sesudah beraktivitas, dan atau setiap kali tangan kotor dengan memakai sabun dan air bersih yang mengalir. Air bersih yang mengalir akan membuang kuman- kuman yang ada pada tangan yang kotor, sedangkan sabun selain membersihkan kotoran juga dapat membunuh kuman yang ada di tangan. Diharapkan tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman serta dapat mencegah terjadinya penularan penyakit seperti: diare, disentri, kolera, tipus, kecacingan, penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan flu burung.

b. Mengonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah

Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah mengonsumsi jajanan sehat dari kantin/warung sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah. Sebaiknya sekolah menyediakan warung sekolah sehat dengan makanan yang mengandung gizi seimbang dan bervariasi,

sehingga membuat tubuh sehat dan kuat, angka absensi anak sekolah menurun, dan proses belajar berjalan dengan baik. Kriteria makanan sehat Menurut Widuri, H dan Mawardi D.P (2013: 2-3) yaitu :

- 1) Makanan harus mengandung protein yang cukup banyak
- 2) Makanan yang harus mengandung garam mineral dan air yang secukupnya
- 3) Makanan yang dikonsumsi harus ada perbandingan yang baik antara zat makanan yang pokok yaitu karbohidrat, protein dan lemak
- 4) Makanan yang dimakan sebaiknya mudah dicerna oleh alat pencernaan
- 5) Makanan harus bersih tidak mengandung bibit penyakit
- 6) Makanan tidak boleh makan saat panas karena akan merusak gigi dan proses penguyahan tidak akan sempurna
- 7) Rasanya enak dan bentuknya menarik

c. Menggunakan jamban bersih dan sehat

Diantara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kebiasaan buang hajat di jamban yang sehat. Ini adalah kebiasaan yang baik mengingat banyak penyakit yang menyebar akibat dari buang hajat di sembarang tempat.

Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya.

Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah menggunakan jamban/WC/ kakus leher angsa dengan tangki septic atau lubang penampungan kotoran sebagai pembuangan akhir saat buang air besar dan buang air kecil. Menggunakan jamban yang bersih setiap buang air kecil ataupun buang air besar dapat menjaga lingkungan

di sekitar sekolah menjadi bersih, sehat, dan tidak berbau. Disamping itu tidak mencemari sumber air yang ada disekitar lingkungan sekolah serta menghindari datangnya lalat atau serangga yang dapat menularkan penyakit seperti: diare, disentri, tipus, kecacingan, dan penyakit lainnya. Sekolah diharapkan menyediakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan dalam jumlah yang cukup untuk seluruh siswa serta terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan. Perbandingan jamban dengan pemakai adalah 1:30 untuk laki-laki dan 1:20 untuk perempuan.

d. Berolahraga teratur dan teratur

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur, yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Kebugaran jasmani sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari, akan tetapi nilai kebugaran jasmani tiap-tiap orang berbeda-beda sesuai dengan tugas atau profesi masing-masing. Kebugaran jasmani terdiri dari komponen-komponen yang dikelompokkan menjadi kelompok yang berhubungan dengan kesehatan (*Health Related Physical Fitness*) dan kelompok yang berhubungan dengan ketrampilan (*Skill Related Physical Fitness*).

Alasan mengikuti kegiatan olahraga di sekolah adalah untuk memelihara kesehatan fisik dan mental agar tetap sehat dan tidak mudah sakit. Selain itu juga untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik. Manfaat olahraga antara lain:

- 1) Terhindar dari penyakit jantung, stroke, osteoporosis, kanker, tekanan darah tinggi, kencing manis
- 2) Berat badan terkendali
- 3) Otot lebih lentur dan tulang lebih kuat
- 4) Bentuk tubuh menjadi ideal dan proporsional

- 5) Lebih percaya diri
- 6) Lebih bertenaga dan bugar
- 7) Keadaan kesehatan menjadi lebih baik

e. Memberantas jentik nyamuk

Upaya untuk memberantas jentik di lingkungan sekolah yang dibuktikan dengan tidak ditemukan jentik nyamuk pada: tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, pot bunga/alas pot bunga, wadah pembuangan air dispenser, wadah pembuangan air kulkas, dan barang-barang bekas/tempat yang bisa menampung air yang ada di sekolah. Memberantas jentik di lingkungan sekolah dilakukan dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan: menguras dan menutup tempat-tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas, dan menghindari gigitan nyamuk.

Dengan lingkungan bebas jentik diharapkan dapat mencegah terkena penyakit akibat gigitan nyamuk seperti demam berdarah, cikungunya, malaria, dan kaki gajah. Sekolah diharapkan dapat membuat pengaturan untuk melaksanakan PSN minimal satu minggu sekali.

f. Tidak merokok disekolah

Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah tidak merokok di lingkungan sekolah. Merokok berbahaya bagi kesehatan perokok dan orang yang berada di sekitar perokok. Dalam satu batang rokok yang diisap akan dikeluarkan 4000 bahan kimia berbahaya diantaranya: Nikotin (menyebabkan ketagihan dan kerusakan jantung serta pembuluh darah); Tar (menyebabkan kerusakan sel paru-paru dan kanker) dan CO (menyebabkan berkurangnya kemampuan darah membawa oksigen sehingga sel-sel tubuh akan mati). Tidak merokok di sekolah dapat menghindarkan anak sekolah/guru/masyarakat sekolah dari kemungkinan terkena penyakit-penyakit tersebut diatas. Sekolah diharapkan membuat peraturan dilarang merokok di lingkungan sekolah.

Siswa/guru/masyarakat sekolah bisa saling mengawasi diantara mereka untuk tidak merokok di lingkungan sekolah dan diharapkan mengembangkan kawasan tanpa rokok/kawasan bebas asap rokok.

g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan

Siswa ditimbang berat badan dan diukur tinggi badan setiap 6 bulan agar diketahui tingkat pertumbuhannya. Hasil penimbangan dan pengukuran dibandingkan dengan standar berat badan dan tinggi badan sehingga diketahui apakah pertumbuhan siswa normal atau tidak normal.

h. Membuang sampah ketempat sampah

Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah membuang sampah ke tempat sampah yang tersedia. Diharapkan tersedia tempat sampah yang terpilah antara sampah organik, non-organik, dan sampah bahan berbahaya. Sampah selain kotor dan tidak sedap dipandang juga mengandung berbagai kuman penyakit. Membiasakan membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia akan sangat membantu anak sekolah/guru/masyarakat sekolah terhindar dari berbagai kuman penyakit. Akibat membuang sampah sembarangan adalah :

- 1) menjadi tempat berkembang biak vektor seperti lalat, tikus
- 2) Sampah menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air dan udara
- 3) Sampah menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan
- 4) Sampah dapat menimbulkan kecelakaan dan kebakaran.

Secara, umum di berbagai negara yang memiliki sistem pengolahan sampah yang baik termasuk Indonesia, membedakan tempat sampah berdasarkan warnahnya. Tempat sampah tersebut berfungsi untuk memisahkan jenis sampah organik, non organik, B3, kertas dan residu. Saatnya kita untuk mengenal jenis-jenis

tempat sampah tersebut yang di bedakan atas 5 jenis yakni :

1) warna hijau

Tempat sampah organik di tandai dengan warna hijau dan bertuliskan organik, sampah inilah yang dijadikan bahan pupuk kompos seperti daun-daunan, bekas sayuran, dll. Adanya tempat sampah ini dapat mempercepat pembuatan kompos karena sudah di pisahkan dengan sampah anorganik maupun B3.

2) Warna kuning

Tempat sampah non organik di tandai dengan warna kuning bertuliskan non organik, seperti plastik bekas, gelas bekas air mineral kemasan jenis plastik dll. Dengan adanya tempat sampah ini dapat mempermudah pemanfaatannya sebagai kerajinan daur ulang atau di daur ulang di pabrik.

3) Warna merah

Tempat sampah B3 di tandai dengan warna merah bertuliskan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), seperti baterai, sampah beling, kaca, gelas beling, bekas detergen, obat nyamuk dll. Dengan adanya tempat sampah ini agar tidak membahayakan bagi orang lain.

4) Warna biru

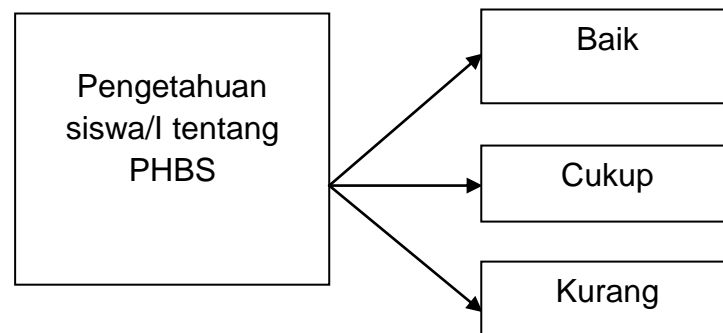
Tempat sampah khusus kertas ditandai dengan warna biru. Dengan bertuliskan kertas pada tempat sampahnya. Salah satu manfaatnya adalah untuk mempermudah proses daur ulang untuk kerajinan.

5) Warna abu abu

Tempat sampah yang terakhir adalah warna abu-abu dengan tulisan residu. Artinya, tempat sampah ini hanya boleh di isi sampah-sampah selain 4 jenis tersebut diatas.

Indikator PHBS kebersihan diri yang diambil sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah diantaranya mencuci tangan, kebersihan kuku, kebersihan berpakaian, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan rambut, dan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu ditambahkan indikator PHBS yang menyangkut olahraga di sekolah.

B. Kerangka Konsep.



Gambar 2.1. Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 2.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan Siswa/l Tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Segala sesuatu yang dipahami oleh siswa/l SD tentang PHBS	Kuesioner	- Baik apabila skor \geq 76-100% - Cukup apabila skor 56-75% - Kurang apabila skor $<$ 56%	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan siswa/l tentang perilaku hidup bersih dan sehat PHBS di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Desember sampai dengan Mei 2021 di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/l di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.dengan jumlah keseluruhan siswa 103 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). *Tehnik sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling agar penelitian valid. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 103 siswa/i.

D. Jenis Dan Alat Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui kuesioner mengenai pengetahuan siswa/i.

b). Data sekunder

Data sekunder berupa data jumlah siswa/i di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan jumlah siswa/i di Sekolah Dasar tentang PHBS.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. pengolahan data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang di pergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh:

a. *Editing*

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, di perbaiki dan di lakukan pendataan ulang terhadap responde, sehingga dalam pengelolaan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang di teliti.

b. *Scoring*

Melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar di beri skor 1, bila salah di beri skor 0. Semua jawaban responde sudah di beri skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.

c. *Coding*

Merupakan kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdidri atas beberapa

kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan di beri sesuai kode petunjuk.

c. Trasfering

Memindahkan jawaban atau kode kedalam media pengolahan atau kegiatan memasukan data kedalam komputer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya di masukkan dalam distribusi frekuensi.

d. Tabulating

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner, tabulasi datanya menggunakan Microsoft exsel.

e. Saving

Menyimpan data yang telah di olah.

2. Analisis Data

1. Analisa data

Analisis data di lakukan dengan analisis univariat. Analisis univariat di maksud untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing pengetahuan Siswa/I Di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

a. Teknik Analisa Data

Dalam mengambil keputusan dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis univariate dimana analisis univariate digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang hendak diukur dengan penyajian hasil deskriptif melalui frekuensi. Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase.

F = Jumlah jawaban yang benar.

N = Jumlah Soal.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut Notoatmodjo (2012) dalam buku bppsdmk metodologi penelitian edisi tahun (2018) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76%.-100%
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 75%
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 5

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini Dilakukan di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan ulunoyo Kabupaten Nias selatan. Gedung SD Negeri 078491 Hiliwaebu terletak didesa hiliwaebu dusun I

SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan memiliki 6 (enam) ruangan kelas, Dan 1(satu) unit perpustakaan.

Adapun Batasan-batasan Wilayah SD negeri 078491 Hiliwaebu sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatas dengan Desa suka maju
- Sebelah Timur : Berbatas dengan Desa orahili ulunoyo
- Sebelah Selatan : Berbatas dengan Desa borowosi
- Sebelah Barat : Berbatas dengan Desa dao-dao bawo salo'o

2. Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian di SD Negeri 078491 desa Hiliwaebu dengan jumlah 103 responden didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang 73 responden (70,90%), cukup 19 responden (18,40%) dan minoritas baik 11 responden (10,70%)

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa/l tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase %
1.	Baik	11	10,70
2.	Cukup	19	18,40
3.	Kurang	73	70,90
Total		103	100

B. Pembahasan

Pengetahuan responden tentang PHBS di sekolah berdasarkan hasil penelitian sangat bervariasi. Peneliti mengkategorikan pengetahuan setiap responden ke dalam 3 kategori yaitu Baik, Cukup dan Kurang. Kategori dari tingkat responden tentang PHBS dihitung dari kuesioner yang telah terisi kemudian dibandingkan dengan skor ideal dan diubah menjadi persentase. Dari hasil skor tersebut kemudian dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki mayoritas pengetahuan kurang yaitu (70,90%) dan minoritas berpengetahuan baik (10,70%). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Abraham (2016) Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sekolah Di Sma Katolik St.Thomas Aquino Manado mayoritas Pengetahuan Baik 53,5%. Penelitian terdahulu yang juga tidak sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan Novita 2019 didapatkan hasil pengetahuan siswa SD N 040467 Lingga di kategorikan baik. Seperti yang kita ketahui Pengetahuan merupakan faktor pemudah (predisposing faktor) bagi anak-anak untuk terlaksananya PHBS. Dengan demikian faktor ini menjadi pemicu terhadap perilaku yang menjadi atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi (Notoatmodjo,S, 2007). Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa, pengetahuan (knowledge) adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan. Pengetahuan diperoleh dari hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuan (Martianto Djamaris dikutip Jalaluddin, 2013). Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan. Bertanya tentang dirinya, lingkungan di sekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan. Menurut Nelson

Tanjung, 2013 Ada hubungan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan tindakan PHBS. Dengan demikian meningkatkan pengetahuan akan memberi hasil yang cukup berarti memperbaiki perilaku. Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2010) yang mengatakan bahwa pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku, dan perilaku yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, menurut Budiman dan Riyanto (2013), pendidikan yaitu semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (sriningsih,2011). informasi dan media massa, merupakan pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Social merupakan Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan. Lingkungan, merupakan proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik atau pun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Pengalaman, Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama. Usia, Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah (Budiman dan Riyanto, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini mayoritas berpengetahuan kurang, berbeda jika dibandingkan dengan dua hasil penelitian sebelumnya dimana hasil penelitian sebelumnya mayoritas baik.

Menurut asumsi peneliti, hal ini terjadi karena lokasi penelitian pada penelitian terdahulu sering melakukan penyuluhan tentang PHBS terhadap siswa/siswi, sedangkan disekolah yang menjadi lokasi penelitian ini, jarang dilaksanakan sosialisasi tentang PHBS sehingga banyak siswa/siswi yang belum mendapat informasi tentang PHBS disekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Gambaran pengetahuan siswa/l tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan”. Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu (70,90%) dan minoritas berpengetahuan baik (10,70%).

B. Saran

1. Bagi peneliti

Agar lebih meningkatkan pengetahuan dan skill sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar dalam meningkatkan edukasi tentang PHBS

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan bacaan gambaran pengetahuan siswa/l terutama dalam mata kuliah keperawatan komunitas dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan evaluasi bagi Lokasi penelitian agar sering melakukan penyuluhan tentang PHBS disekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan mengembangkan penelitian selanjutnya terutama desain yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, & Rianto. (2013). Kapasitas selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: salemba medika
- Depkes RI (2000). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Masyarakat Keluarga.
- Dewi. (2007). *Sekolah Anda Sekolah Sehat*. Diakses dari <http://www.dinkes-ntt/media/swara20pep/swara20pep20052020for20web.pdf>. Pada tanggal 1 Januari 2016. Jam 16.00 WIB.
- Hurlock, EB. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka cipta
- Imelda Suryaningsih. (2014). *Cara Cuci Tangan yang Benar*. Diakses dari <http://www.readersdigest.co.id/sehat/info.medis/cara.cuci.tangan.yang.benar/005/001/260>. Pada tanggal 18 Januari 2016. Jam 13.00 WIB.
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martianto Djamaris. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Bogor: Gadjah Mada University Press.
- Menkes RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat*. Diakses dari http://www.promkes.depkes.go.id/dl/pedoman_umum_PHBS.pdf. pada tanggal 4 April 2016. Jam 14.59 WIB.
- Noviar Singgih Pratiwi. (2008). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul*. Yogyakarta: UMY.
- Notoadmodjo, s. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta : Rineka cipta.
- Poedjawijatna. (2004). *Tahu dan Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Promkes. (2016). *Perilaku Hidup Bersih Sehat*. Diakses dari <http://promkes.depkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah>.

Rahmi Achmad. (2012). *Pedoman UKS*. Diakses dari https://www.academia.edu/15673798/pedoman_ukss. Pada tanggal 6 April 2016. Jam 18.36 WIB.

Rita Eka Izzaty,dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press

Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Syamsur Manda.(2006). *Pedoman Pengembangan Kabupaten/KotaPercontohan Program PHBS*. Diakses dari <http://www.slideshare.net/harrisclp/phbs-pedoman-pengembangan>. Pada tanggal 29 Desember 2015, pukul 22.00 WIB.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saudara/l yang saya hormati,

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Restu Abdi Jaya Laia

Npm : 18.027

Alamat : Desa Hiliwaebu

Adalah mahasiswa prodi D-III keperawatan gunungsitoli yang sedang menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Gambaran pengetahuan siswa/l tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN 078491 Hiliwaebu kecamatan ulunoyo kabupaten nias selatan” Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/l untuk turut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan dan bersedia saya observasi, dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai data penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi saudara/l dalam membantu kelancaran penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, Februari 2021

Peneliti,

Restu abdi jaya laia

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Memberikan pertanyaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 078491 Hiliwaebu

Kepada saya telah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dan saya telah memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya, informasi dari saya yang berupa jawaban dari pernyataan peneliti akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai data peneliti. Oleh karena itu, saya secara suka rela bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian lembaran penelitian ini saya ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak lain supaya dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, Februari 2021

Responden

()

**INSTRUMEN PENGETAHUAN PHBS SISWA/ SEKOLAH
DASAR NEGERI 078491 HILIWAEBU**

Identitas Responden :

No. Responden :

Kelas :

Pengetahuan Tentang PHBS

Petunjuk Pengisian :

- 1) Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, pilih salah satu jawaban yang benar.
- 2) Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang adik pilih benar, setiap pertanyaan hanya diisi satu jawaban.

1. Menurut adik-adik, apa singkatan PHBS ?
 - a. Pelaksanaan Hidup Bersih Sehat
 - b. Pelaksanaan Hidup Budaya Sehat
 - c. Perilaku Hidup Budaya Sehat
 - d. Perilaku Hidup Bersih Sehat
2. Di bawah ini, mana yang termasuk PHBS di Sekolah ?
 - a. Mencuci tangan sebelum makan
 - b. Membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah
 - c. Meminjam pakaian milik teman
 - d. Memakai kamar mandi siswa tanpa membersihkannya
3. Apa manfaat mencuci tangan berdasarkan kesehatan?
 - a. Agar terhindar dari kuman penyakit
 - b. Agar tidak dimarahi guru
 - c. Agar tidak dijauhi teman
 - d. Agar mendapat pujian
4. Kenapa anak mudah terserang penyakit cacangan?
 - a. Karena kurang menjaga kebersihan diri sendiri
 - b. Karena makan-makanan bergizi
 - c. Karena berolahraga secara teratur
 - d. Karena mencuci tangan sebelum makan
5. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar?
 - a. Cukup dibilas dengan air saja
 - b. Cuci dengan air dan sabun
 - c. Hanya bagian kotor yang dicuci
 - d. Cukup cuci tangan sebelah kanan saja
6. Ada berapa langkah-langkah mencuci tangan?

- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 6
7. Bagaimana cara memelihara kebersihan kuku?
- a. Dikitek/ warnai
 - b. Dibuat panjang dan diwarnai
 - c. Dipotong sekali seminggu
 - d. Dibiarkan saja sampai panjang
8. Apa tujuan kita memelihara kebersihan kuku?
- a. Supaya kuku kita terlihat lebih menarik
 - b. Supaya kuku kita bersih dari kotoran dan kuman
 - c. Supaya kuku tampak indah
 - d. Supaya kuku tidak rapuh
9. Apa akibatnya jika kita tidak membersihkan kuku?
- a. Dapat menderita diare dan cacingan
 - b. Dapat menderita sariawan
 - c. Tubuh akan terasa lemas
 - d. Menjadi malas belajar
10. Apa akibat jika kuku kita terlalu panjang?
- a. Mudah untuk menggaruk kaki
 - b. Kuku terasa keras
 - c. Kuku akan patah dan berdarah
 - d. Kuku akan kotor dan susah dipotong
11. Mengapa kita harus mengganti pakaian setiap hari?
- a. Karena malu sama teman
 - b. Karena persediaan pakaian di rumah sangat banyak
 - c. Karena sudah kotor dan berkeringat
 - d. Karena bosan memakai pakaian yang sama
12. Apakah yang harus kita lakukan agar gigi menjadi sehat?
- a. Menggosok gigi di pagi hari saja
 - b. Banyak makan makanan manis seperti permen
 - c. Menggosok gigi ketika gigi sudah berwarna kuning
 - d. Menggosok gigi sesudah makan dan sebelum tidur
13. Apa manfaat membuang sampah pada tempatnya ?
- a. Tidak dimarahi guru kelas
 - b. Akan banyak lalat yang berdatangan
 - c. Sekolah kurang penghijauan
 - d. Sekolah terlihat bersih dan rapi
14. Apa yang terjadi ketika penampungan sampah di sekolah dilakukan dengan baik?
- a. Hewan tikus akan mencari makan
 - b. Bebas dari lalat dan serangga
 - c. Penampungan akan meluap

- d. Sampah akan banyak yang mencari
15. Sebelum masuk ke kelas apa yang sebaiknya kita lakukan?
 - a. Tidak memakai sepatu
 - b. Membasahi sepatu
 - c. Mengetap sepatu diluar dan mengusapkan sepatu di keset
 - d. Langsung masuk ke kelas tanpa keset dulu
 16. Apakah yang kita lakukan jika melihat sampah dilaci meja kita?
 - a. Membuang di tempat sampah 68
 - b. Membuang di lantai
 - c. Membiarkannya saja dan berbau
 - d. Menyuruh teman untuk membuangnya
 17. Bagaimana cara memusnahkan sampah organik?
 - a. Dibuang di got
 - b. Disimpan di tas
 - c. Ditinggal di laci sekolah
 - d. Ditimbun di tanah
 18. Apa akibat sampah yang tidak dimusnahkan?
 - a. Gempa bumi
 - b. Longsor
 - c. Banjir
 - d. Kebakaran
 19. Penyakit apa yang akan terjadi akibat sampah kaleng dan botol terdapat genangan air?
 - a. Gatal-gatal
 - b. Demam berdarah
 - c. Sesak nafas
 - d. Batuk-batuk
 20. Kenapa kita perlu berolahraga?
 - a. Bisa berkelahi dengan teman
 - b. Menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan
 - c. Diperhatikan oleh guru
 - d. Menjadi anak yang kuat

KUNCI JAWABAN

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	11	C
2	A	12	D
3	A	13	D
4	A	14	B
5	B	15	C
6	D	16	A
7	C	17	D
8	B	18	C
9	A	19	B
10	C	20	B







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : KH.03.02 / 050 /2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Ijin Studi Pendahuluan
Mahasiswa a.n Restu Abdi
Jaya Laia

Gunungsitoli, 27 Januari 2021

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 078491 Hiliwaebu
Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias
Selatan
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **RESTU ABDI JAYA LAIA**
NIM : 18.027
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa/i kelas IV, V & VI tentang Perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan
Tempat Penelitian : SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi, penjelasan, brosur dan buku yang dibutuhkan. data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003

Tembusan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan
3. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 078491 HILIWAEBU

Alamat : Desa Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kp.22867
e-mail : Shiliwaebu@gmail.com

Hiliwaebu, 28 Januari 2021

Nomor : 421.1/012/DS/2021
Kepada Yth :
Lampiran : -
Ketua Prodi D-III Keperawatan
Perihal : Izin Studi Pendahuluan Mahasiswa
Gunungsitoli
an. RESTU ABDI JAYA LAIA
di
Tempat

Berdasarkan Surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli tertanggal 21 Desember 2020 Nomor : KH.03.02/058/2021 perihal Mohon Izin Studi Pendahuluan Mahasiswa A.n RESTU ABDI JAYA LAIA di SD Negeri No. 078491 Hiliwaebu, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa memberikan Izin Kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada penyusunan penelitian dan karya Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021 di SD Negeri No. 078491 Hiliwaebu dengan judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa/i Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri No. 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

Demikian informasi yang bisa kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Kepala Sekolah,

FAONASOKHI LAIA
NIP. 196206081983041009





PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO 078491 HILIWAEBU

Alamat : Desa Hiliwaebu, Kecamatan Ulunoyo-Nias Selatan, KP.22867

Hiliwaebu, 22 April 2021

Nomor : 421.2/20-DS/2021
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Permohonan Penelitian


Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan penelitian bernomor KH.03.02/205/2021 pada tanggal 15 April 2021 Tentang Ijin Penelitian, maka bersedia memberikan ijin penelitian di UPTD SD Negeri 078491 Hiliwaebu kepada :

Nama : RESTU ABDI JAYA LAIA
NIM : 18.027
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 078491 HILIWAEBU KECAMATAN ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN

Demikian surat ini kami sampaikan dan terimakasih

Kepala Sekolah,


FAONASOKHI LAIA
NIP.196206081983041009



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Gunungsitoli, 21 April 2021

Nomor : KH.03.02 / 205 / 2021
Tempor :
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 078491 Hiliwaebu
Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **RESTU ABDI JAYA LAIA**
NIM : 18.027
Judul Penelitian : Gambaran pengetahuan siswa/I tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kabupaten Nias Selatan

Tempat Penelitian : SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kabupaten Nias Selatan

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISLIAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

Salinan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan
3. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO 078491 HILIWAEBU

Alamat : Desa Hiliwaebu, Kecamatan Ulunoyo-Nias Selatan, KP.22867

Hiliwaebu, 22 april 2021

Nomor : 421.2/20-DS/2021
Lampiran : -
Hal : Pernyataan Bahwa Mahasiswa sudah
Melakukan Penelitian pada Penyusunan
Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa/Poltekkes
Kemenkes Medan Prodi D_III Keperawatan
Gunungsitoli Tahun 2021

Kepada Yth.
Ketua Prodi D-III KEP
di
Gunungsitoli

Dengan Hormat

1. Sehubungan dengan surat Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III keperawatan Gunungsitoli, Nomor KH.03.02/205/2021.
2. Berkenan dengan itu pada prinsipnya kami menyatakan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini sudah melaksanakan penelitian pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Nama : Restu abdi jaya laia
Nim : 18.027
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa/I Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 078491 Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan
Tempat Penelitian : UPTD SD Negeri 078491 Hiliwaebu Kec. Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan
3. Demikian surat pernyataan pelaksanaan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kepala Sekolah



FAONASOKHI LAIA

NIP. 196206081983041009



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 078491 HILIWAEBU**

Alamat : Desa Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan K.P.22867

SURAT PERNYATAAN JUMLAH MURID SD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAONASOKHI LAIA**
NIP : 196206081983041009
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 078491 Hiliwaebu
Alamat : Desa Hiliwaebu Kec. Ulunoyo Kab.nias selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data murid yang aktif di Sekolah yang saya pimpin saat ini adalah sebagai berikut:

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	1 (satu)	5	8	13
2	2 (dua)	6	8	14
3	3 (tiga)	6	7	13
4	4 (empat)	11	9	20
5	5 (lima)	12	11	23
6	6 (enam)	8	12	20
	jumlah	48	55	103

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan.

Hiliwaebu, Februari 2021

Kepala Sekolah,


FAONASOKHI LAIA
NIP. 196206081983041009



MASTER TABEL
Gambaran Pengetahuan Siswa/I Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Negeri 078491
Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

Responden	Pertanyaan																				Jumlah	%	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20			
R1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20%	Kurang
R2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	20%	Kurang
R3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		0	0	0	0	4	21%	Kurang
R4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25%	Kurang
R5	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	25%	Kurang
R6	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	25%	Kurang
R7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6	30%	Kurang
R8	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25%	Kurang
R9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	30%	Kurang
R10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20%	Kurang
R11	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25%	Kurang
R12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	Kurang
R13	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	25%	Kurang
R14	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	15%	Kurang
R15	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	20%	Kurang
R16	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	25%	Kurang
R17	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20%	Kurang

R18	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25%	Kurang
R19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25%	Kurang
R20	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	30%	Kurang	
R21	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	25%	Kurang	
R22	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20%	Kurang	
R23	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25%	Kurang
R24	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5	25%	Kurang	
R25	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	35%	Kurang	
R26	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7	35%	Kurang	
R27	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	45%	Kurang	
R28	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6	30%	Kurang	
R29	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	20%	Kurang	
R30	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	30%	Kurang	
R31	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	35%	Kurang	
R32	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20%	Kurang	
R33	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	7	35%	Kurang	
R34	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7	35%	Kurang	
R35	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	25%	Kurang	
R36	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35%	Kurang	
R37	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	60%	Cukup	
R38	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	50%	Kurang	
R39	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	60%	Cukup	
R40	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	50%	Kurang	

R41	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	12	60%	Cukup
R42	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	11	55%	Kurang
R43	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7	35%	Kurang
R44	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	45%	Kurang
R45	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30%	Kurang
R46	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	55%	Kurang
R47	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10	50%	Kurang
R48	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	8	40%	Kurang
R49	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50%	Kurang
R50	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	10	50%	Kurang
R51	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13	65%	Cukup
R52	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	9	45%	Kurang
R53	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	50%	Kurang
R54	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25%	Kurang
R55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80%	Baik
R56	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	35%	Kurang
R57	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	50%	Kurang
R58	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	60%	Cukup
R59	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	Kurang
R60	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	8	40%	Kurang
R61	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70%	Cukup
R62	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	0,6	Cukup
R63	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35%	Kurang

R64	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
R65	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60%	Cukup
R66	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9	45%	Kurang	
R67	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8	40%	Kurang	
R68	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	10	50%	Kurang	
R69	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	13	65%	Cukup	
R70	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	60%	Cukup	
R71	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8	40%	Kurang	
R72	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup	
R73	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7	35%	Kurang	
R74	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup	
R75	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	12	60%	Cukup	
R76	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	9	45%	Kurang	
R77	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10	50%	Kurang	
R78	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik	
R79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80%	Baik	
R80	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	50%	Kurang	
R81	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80%	Baik	
R82	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup	
R83	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11	55%	Kurang	
R84	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	45%	Kurang	
R85	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80%	Baik	
R86	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup	

R87	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
R88	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
R89	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
R90	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9	45%	Kurang
R91	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11	55%	Kurang
R92	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8	40%	Kurang
R93	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10	50%	Kurang
R94	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	8	40%	Kurang
R95	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	9	45%	Kurang
R96	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
R97	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11	55%	Kurang
R98	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	12	60%	Cukup
R99	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	12	60%	Cukup
R100	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11	55%	Kurang
R101	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
R102	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12	60%	Cukup
R103	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80%	Baik

Keterangan :
pengetahuan



- 1. Baik (76 - 100) 100%)
- 2. cukup (56-75%)


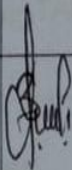
3. kurang (<56%)

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Baik	11	10,70%
Cukup	19	18,40%
Kurang	73	70,90%
Jumlah	103	100%

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : RESTU ABDI JAYA LAIA
 NPM : 18.027
 Dosen Pembimbing I : LISMAWATI PERTIWI WARUWU, S.Kep., Ns.,
 M.Kep
 Dosen pembimbing II : EVI MARTALINDA HAREFA, SST.,M.Kes.
 Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I
 TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
 SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI 078491
 HILIWAEBU KECAMATAN ULUNOYO
 KABUPATEN NIAS SELATAN

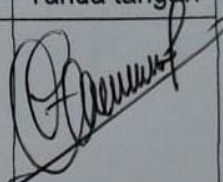
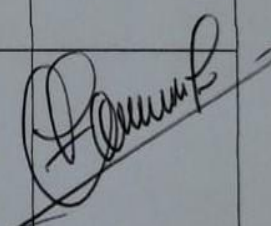
No	Hari/Tgl	MateriKonsul	Saran Pembimbing	TandaTangan Pembimbing	
				I	II
	Selasa, 11 Mei 2021	Bab IV & V	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki hasil & pembahasan Perbaiki saran 		
	Kamis, 20 Mei 2021		<ul style="list-style-type: none"> ACC 		

<p>Senin, 24 Mei 2021</p>	<p>Bab IV Dan V</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki pengetikan • Perbaiki daftar lampiran • Perbaiki pengolahan data (referensi) • Perbaiki daftar pustka 		
<p>Selasa, 25 Mei 2021</p>		<ul style="list-style-type: none"> • ACC 		

LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI
D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES
MEDAN

T.A 2020/2021


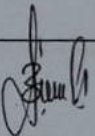
Nama Mahasiswa : RESTU ABDI JAYA LAIA
NIM : 18.027
penguji II : BAZIDUHU LASE, SKM., M.M.Kes
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/ I TENTANG
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DI SD NEGERI 078491 HILIWEABU KECAMATAN
ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN

NO	Hari/ tanggal	Materi konsul	Saran pembibing	Tanda tangan
	Senin, 14 juni 2021	Bab I-V	<ul style="list-style-type: none">• Jilid dan lux	
	Senin 14 juni 2021		<ul style="list-style-type: none">• ACC	

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI
D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES
MEDAN**

T.A 2020/2021




Nama Mahasiswa : RESTU ABDI JAYA LAIA
 NIM : 18.027
 Penguji I : EVI MARTALINDA HAREFA, SST, M.KES
 Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWAI TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI 078491 HILIWEABU KECAMATAN ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN

NO	Hari/ tanggal	Materi konsul	Saran pembimbing	Tanda tangan
	Rabu, 23 juni 2021	Bab I s/d V	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki pengetikan Dan • Perbaiki pembahasan 	
	Jum'at, 26 juni 2021		<ul style="list-style-type: none"> • ACC 	

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI
D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES
MEDAN**

T.A 2020/2021

Nama Mahasiswa : RESTU ABDI JAYA LAIA
 NIM : 18.027
 Ketua Penguji : LISMAWATI PERTIWI WARUWU, S,Kep.,NS.,M.kep
 Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I TENTANG
 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI
 SD NEGERI 078491 HILIWEABU KECAMATAN
 ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN

NO	Hari/ tanggal	Materi konsul	Saran pembimbing	Tanda tangan
	Kamis, 24 juni 2021		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki pembahasan dan Simpulan 	
	Jum'at 25 juni 2021		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki Penulisan & lengkapi sesuai dengan buku panduan 	
	Jum'at 25 juni 2021		<ul style="list-style-type: none"> ACC 	

BIODATA

Nama : Restu Abdi Jaya Laia

Tempat/Tanggal Lahir : Hiliwaebu, 30 juli 1999

Agama : Kristen Katolik

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Hiliwaebu Kecamatan Ulunoyo
Kabupaten Nias Selatan

Riwayat Pendidikan :

1. 2005 s/d 2011 : SD Negeri 078491 Hiliwaebua
2. 2011 s/d 2015 : SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli
3. 2015 s/d 2018 : SMA Negeri 3 Gunungsitoli
4. 2018 s/d Sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

